

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Indonesia sejak 1990-an telah berkembang semakin urban. Peningkatan pada penduduk tidak hanya membutuhkan infrastruktur seperti perumahan dan gedung-gedung bertingkat, tetapi juga ruang-ruang publik sebagai wadah untuk bersosialisasi dan ekspresi diri. Kebutuhan terhadap ruang publik selaras dengan jumlah penduduk yang semakin besar. Ruang publik kreatif menjadi salah satu solusi dalam merespons kebutuhan masyarakat urban akan ruang kreatif yang tidak hanya fungsional, tetapi dapat menyampaikan pesan tema besar dari event itu sendiri.

Perancangan ruang tematik untuk M Bloc Design Week ini mengangkat tema *circular design*, yang menekankan pada aspek keberlanjutan, daur ulang, serta efisiensi siklus hidup produk maupun ruang dengan penerapan warna soft industrial yang menyatu dengan karakter eksisting refined industrial. Pemilihan tema ini didasarkan pada pentingnya pemanfaatan kembali bangunan M Bloc Space yang juga merupakan hasil revitalisasi dengan pendekatan *adaptive reuse*, yaitu menghidupkan kembali bangunan lama untuk dijadikan ruang yang aktif dan dinamis. Selain itu, acara seperti M Bloc Design Week membutuhkan ruang pameran tematik yang dapat menyampaikan ide-ide desain yang konseptual, menarik, dan dapat mengakomodasi berbagai kegiatan kreatif yang sejalan dengan tema yang diangkat.

Gaya soft industrial yang diterapkan pada perancangan ini mencakup warna-warna muted, yang masing-masing warna mempresentasikan 5 bidang desain di M Bloc Design Week, yaitu Powder Blue sebagai Architecture, Terracotta sebagai Interior Design, Muted Green sebagai Fashion Design, Butter Yellow sebagai Graphic Design, dan Rosy Brown sebagai Product Design. Setiap zona yang dirancang akan disesuaikan dengan satu bidang atau lebih serta aktivitasnya. Material yang diaplikasikan meliputi kayu pinus FSC, OSB wood, plywood, organic Cotton, polyester mesh, recycled leather, tempered glass, bata roster, cork, wiremesh, dan steel. Melalui pendekatan *adaptive reuse*, material eksisting seperti beton ekspos dengan cat epoxy, dinding bata plester berwarna putih, wood panel composite, dan rangka atap ekspos akan tetap dipertahankan.

Perancangan area Creative Hall dan Alley memiliki beberapa fungsi utama seperti Event Zone yang berfungsi untuk acara talkshow, film screenings, virtual tour, dan bedah buku,

Exhibition Zone yang berfungsi untuk menampilkan produk keberlanjutan, Networking Zone yang menjadi tempat untuk bertemu, berdiskusi, dan saling bertukar ide desain. Selain itu, terdapat area semi-publik seperti Workshop Zone untuk aktivitas seperti 3D painting workshop, artisan tea mixology, DIY upcycling workshops, Material Library & Sample Hub untuk menampilkan display material keberlanjutan serta penerapannya dalam beberapa proyek desain interior, Learning Space yang berfungsi sebagai tempat pembelajaran anak-anak berusia 4 hingga 9 tahun. Selain itu, terdapat Memory Loop Zone yang menceritakan sejarah dari M Bloc Space, Student Exhibition Zone yang fokus dalam menampilkan karya yang berhubungan dengan arsitektur, dan Chill Zone yang merupakan tempat istirahat.

Secara artistik, perancangan ini juga berfungsi sebagai medium naratif yang menyampaikan pesan *circular design* melalui pembentukan pengalaman ruang. Dengan menggabungkan pendekatan *adaptive reuse* dan gaya soft industrial, desain ini menciptakan keseimbangan visual antara nilai kontemporer dan nilai historis, yang di mana setiap material, warna, dan komposisi bentuk yang dirancang tidak hanya memperhatikan aspek estetis saja namun, menyampaikan pesan dari circular design melalui 5 bidang desain yang ditampilkan. Melalui penataan yang lebih spesifik dan tematik, ruang ini diharapkan menjadi sebuah ruang yang inklusif serta mendorong keterlibatan pengunjung dalam acara serta tumbuhnya rasa apresiasi terhadap konteks bangunan dan karya kreatif lokal.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk pengelola M Bloc Design Week dan penulis, yaitu:

1. Mempertimbangkan penerapan elemen keberlanjutan dalam perancangan desain acara agar selaras dengan semangat keberlanjutan M Bloc
2. Mengembangkan alur sirkulasi acara yang baik agar pengunjung merasa nyaman dan tidak terasa padat
3. Memperkuat identitas M Bloc Design Week dengan merancang elemen desain interior dan signage yang bersifat sementara, yang dapat diintegrasikan ke dalam pameran

4. Mahasiswa desain interior dapat memperluas studi referensi terhadap proyek yang berhubungan dengan keberlanjutan guna peningkatan ilmu dan penerapan inovasi pada proyek berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- About M Bloc Design Week. (n.d.). [Webpage]. *M Bloc Design Week*. Retrieved March 10, 2025, from <https://mblocdesignweek.id/about/>
- Adaptive Reuse of Heritage Buildings. (n.d.). *ICOMOS – International Council on Monuments and Sites*.
<https://www.icomos.org/en/what-we-do/focus/energy-and-sustainability/51907-adaptive-reuse-of-heritage-buildings>
- Brooker, graeme, & Stone, S. (2004). *Interior Architecture and the Design Principles of Remodelling Existing Buildings*. RIBA Enterprises.

- Douglas, J. (2006). *Building Adaptation* (2nd Edition, Vol. 1). Routledge (Taylor & Francis Group).
- Dunne, A., & Raby, F. (2013). *Speculative Everything: Design, Fiction, and Social Dreaming*. MIT Press.
- Dokter, G., Thuvander, L., & Rahe, U. (n.d.). How circular is current design practice? Investigating perspectives across industrial design and architecture in the transition towards a circular economy. *April 2021*. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2020.12.032>
- International Council on Monuments and Sites (ICOMOS). (2010). *Guidance on Heritage Impact Assessments for Cultural World Heritage Properties*. ICOMOS.
- Locker, P. (2010). *Basics Interior Design 02: Exhibition Design* (1st Edition, Vol. 1). AVA Publishing.
- Lanz, F., & Pendlebury, J. (2022). Adaptive Reuse: A Critical Review. *The Journal of Architecture*, 27(5). <https://doi.org/10.1080/13602365.2022.2105381>
- Montgomery, J. (1998). Cultural quarters as mechanisms for urban regeneration: Conceptualising cultural provision and cultural production. In *The entrepreneurial city: Geographies of politics, regime and representation* (pp. 93–116). John Wiley & Sons.
- McDonough, W., & Braungart, M. (2003). *Cradle to Cradle: Remaking the Way We Make Things* (First Edition). North Point Press.
- Macmillan, S. (2006). Added value of good design. *Building Research & Information*, 34(3), 257–271. <https://doi.org/10.1080/09613210600590074>
- Meadows, D. H. (2008). *Thinking in Systems: A Primer* (First Edition). Chelsea Green Publishing.
- Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architect's Data* (4th (English edition)). Wiley-Blackwell.

- Plevoets, B., & Cleempoel, K. (2019). *Adaptive Reuse of the Built Heritage: Concepts and Cases of an Emerging Discipline*. Routledge.
- Plevoets, B. (2023). *Interior Architecture and Adaptive Reuse*. Routledge.
- Vafaie, F., Remoy, H., & Gruis, V. (n.d.). Adaptive reuse of heritage buildings; a systematic literature review of success factors. *Cities*. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2023.104508>
- Jiaqi, B. (2020). *Whole Life Cycle Oriented Temporary Exhibition Design for Sustainability* [Master's Thesis, Politecnico di Milano]. <https://www.politesi.polimi.it/handle/10589/15455>
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing Interiors* (2nd ed.). Wiley.
- Langston, C., Wong, F. K. W., Hui, E. C., & Shen, L.-Y. (2008). Strategic assessment of building adaptive reuse opportunities in Hong Kong. *Building and Environment*, 43(10), 1709–1718. <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2007.10.017>